

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan tentang hubungan konsumsi garam beryodium dengan prevalensi stunting di Desa Singakerta, Kecamatan Ubud, Gianyar Tahun 2019 terhadap 188 responden, dapat ditarik simpulan sebagai berikut :

1. Sebanyak 105 responden (54,3%) memiliki konsumsi garam beryodium dengan kategori baik
2. Anak dengan tinggi normal sebanyak 158 orang (84,0%) dan anak dengan stunting sebanyak 30 orang (16,0%) yang terdiri dari 25 anak pendek (13,3%) dan sangat pendek hanya sebanyak 5 anak (2,7%)
3. Terdapat hubungan yang signifikan antara konsumsi garam beryodium dengan prevalensi stunting pada anak usia 24-59 bulan di Desa Singakerta, Kecamatan Ubud, Gianyar Tahun 2019, diketahui sebagian besar anak dengan *stunting* memiliki perilaku konsumsi garam beryodium tidak baik dengan nilai *p value* sebesar 0,000 ($p\ value < 0,05$) dan $r = +0,712$

B. Saran

1. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian lebih mendalam mengenai faktor risiko lain yang dapat mempengaruhi *stunting* dan melakukan metode yang berbeda serta pengembangan instrumen agar menjadi lebih baik lagi.

2. Bagi UPT Kesmas

Disarankan kepada pihak UPT Kesmas Ubud II untuk lebih meningkatkan keaktifan pelaksanaan Program Garam Beryodium bagi masyarakat sehingga dapat dilakukan pemantauan garam beryodium, peningkatan pemahaman pentingnya konsumsi garam beryodium dan penyediaan garam beryodium di masyarakat.

3. Bagi masyarakat

Masyarakat disarankan agar lebih meningkatkan kesadaran akan pentingnya garam beryodium terutama untuk pemenuhan kebutuhan gizi anak dan kaitannya dengan *stunting* pada anak.